

## ABSTRAK

**Dewi Setia Bangun. NIM 214314000. Bentuk Penyajian dan Makna Mazmur Tanggapan Bergaya Karo pada Perayaan Kunjungan Perdana Uskup Agung Medan ke Gereja Paroki St. Fransiskus Asisi Berastagi. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Medan 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penyajian Mazmur Tanggapan Bergaya Karo, makna Mazmur Tanggapan Bergaya Karo dan Apresiasi umat terhadap Mazmur Tanggapan Bergaya Karo pada Perayaan Kunjungan Perdana Uskup Agung Medan ke Paroki St. Fransiskus Asisi Berastagi. Penelitian ini berdasarkan landasan teoritis yang menjelaskan teori bentuk penyajian, teori makna, pengertian apresiasi, pengertian Mazmur Tanggapan, pengertian gaya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah pastor, pemusi, umat (orang tua, asmika, areka dan OMK) pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi atau pengamatan, wawancara, audiovisual dan studi kepustakaan. Penelitian ini mengambil lokasi di Gereja Katolik St. Fransiskus asisi Berastagi. dan penelitian ini di laksanakan dari bulan Desember 2019 sampai dengan Februari 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mazmur Tanggapan adalah tanggapan dari bacaan pertama dan awalnya Mazmur Tanggapan dinyanyikan dalam bentuk Gregorian. Namun setelah berkembangnya zaman, maka terdapat penambahan instrument yakni organ dan setelah terjadi pembaharuan pada Konsili Vatikan II salah satu hasilnya adalah gereja mulai terbuka terhadap budaya-budaya lokal. Hubungan antara agama dan budaya lokal pun mulai terjadi, Hal inilah yang membuat adanya Mazmur Tanggapan bergaya Karo. Terlebih lagi musik etnik Karo lebih menambah spiritual dan nilai-nilai budaya yang ada dalam ibadah serta umat lebih merasakan lagi makna yang terkandung di dalam Mazmur Tanggapan tersebut. Sehingga umat lebih mampu merasakan komunikasi dengan Allah.

***Kata Kunci : Bentuk Penyajian, Makna, Mazmur Tanggapan, Bergaya Karo***

